

**HUBUNGAN STANDAR KECAKAPAN UBUDIYAH DAN AKHLAKUL
KARIMAH (SKUA) DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

OCTA AINUR RIZKI
NIM 15110100



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG
2020**

**HUBUNGAN STANDAR KECAKAPAN UBUDIYAH DAN AKHLAKUL
KARIMAH (SKUA) DENGAN PRESTASI BELAJAR KELAS X MATA
PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 KABUPATEN KEDIRI**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Progam Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Oleh :

OCTA AINUR RIZKI

NIM 15110100



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Octa Ainur Rizki
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 11 Juni 2020

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Octa Ainur Rizki

NIM 15110100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas X D I Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri

Maka selaku Pembimbing, kamu berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Agus Maimun, M.P.d

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN STANDAR KECAKAPAN UBUDIYAH DAN AKHLAKUL
KARIMAH (SKUA) DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Octa Ainur Rizki
NIM. 15110100

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN STANDAR KECAKAPAN UBUDIYAH DAN AKHLAKUL
KARIMAH (SKUA) DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
FIKIH SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh OCTA
AINUR RIZKI (15110100)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Benny Afwadzi, M. Hum
NIP. 196508171998031003



Sekretaris Sidang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003



Pembimbing

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003



Penguji Utama

Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, MA
NIP. 197207152001122001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2020

Penulis



Octa Ainur Rizki

NIM. 15110100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini ku persembahkan sebuah karya sederhana untuk orang-orang tersayang

Keluargaku

Orang tuaku, Bapak Gatot Argo Santoso dan Mamah Ismiati yang telah merawat dan mendidik serta memberikan dorongan dan bimbingan dengan penuh kasih sayang sehingga dapat sampai pada titik ini. Dan tak lupa Saudaraku Adek Agung Nasrullah yang telah memberikan semangat.

Teman-Teman Tersayang

Keluarga Forum Komunikasi Mahasiswa Kediri UIN Malang, teman-teman PAI 2015, keluarga Apartemen 69, dulur pondok Anwarul Huda kamar D6, Komunitas Dagang Pasar Landungsari, rekan-rekan LSM DOA yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.

HALAMAN MOTTO

*“1 LANGKAH UNTUK CINTAKU,
1000 LANGKAH UNTUK CITA-CITAKU.”*



KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur hanya untuk Allah tuhan semesta alam yang menjadikan adam untuk hawa dan hawa untuk adam. Dzat yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam serta kemampuan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri” dengan baik. Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai tugas yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada S1.

Shalawat bertangkaikan salam selalu tercurah kepada baginda kita nabi Muhammad S.A.W. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Sebuah nikmat dan kebanggan yang amat luar biasa bagi penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran, dukungan dan bimbingan dari segenap pihak yang berkaitan. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim sekaligus Dosen Pembimbing.
3. Bapak Dr. Marno, M.Pd, selaku Ketua Jurusan bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Nurlaeli Fitriah, M.P.d, selaku Dosen Wali.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan, semoga bantuan semangat dan doa yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah di hadapan Allah S.W.T. peneliti amat menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga Allah S.W.T senantiasa melimpahkan rahmat taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Malang, 11 Juni 2020

Penulis

Octa Ainur Rizki

NIM. 15110100



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	"	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas.....	7
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Jumlah Guru	39
Tabel 4.2 Data dan Jumlah Tenaga.....	39
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa.....	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi SKUA	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	43
Tabel 4.7 Uji Korelasi	44
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.9 Uji Linieritas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Kelayakan Regresi.....	48
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi MAN 2 Kabupaten Kediri

Lampiran 2 : Jadwal Mengajar Guru Fiqih

Lampiran 3 : Data Siswa

Lampiran 4 : Angket Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi Sekolah

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Siswa

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Bukti Konsultasi

Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ملخص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4

C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
G. Originalitas Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah	
a. Pengertian SKUA	12
b. Tujuan SKUA.....	14
c. Silabus SKUA.....	16
2. Kajian Tentang prestasi Belajar.....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Pengukuran Prestasi Belajar.....	19
3. Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran FIKIH Kelas X Di MAN 2 Kabupate Kediri.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Data dan Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Uji Validitas dan Relibilitas.....	32
I. Analisis Data.....	34
J. Prosedur Penelitian.....	36

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

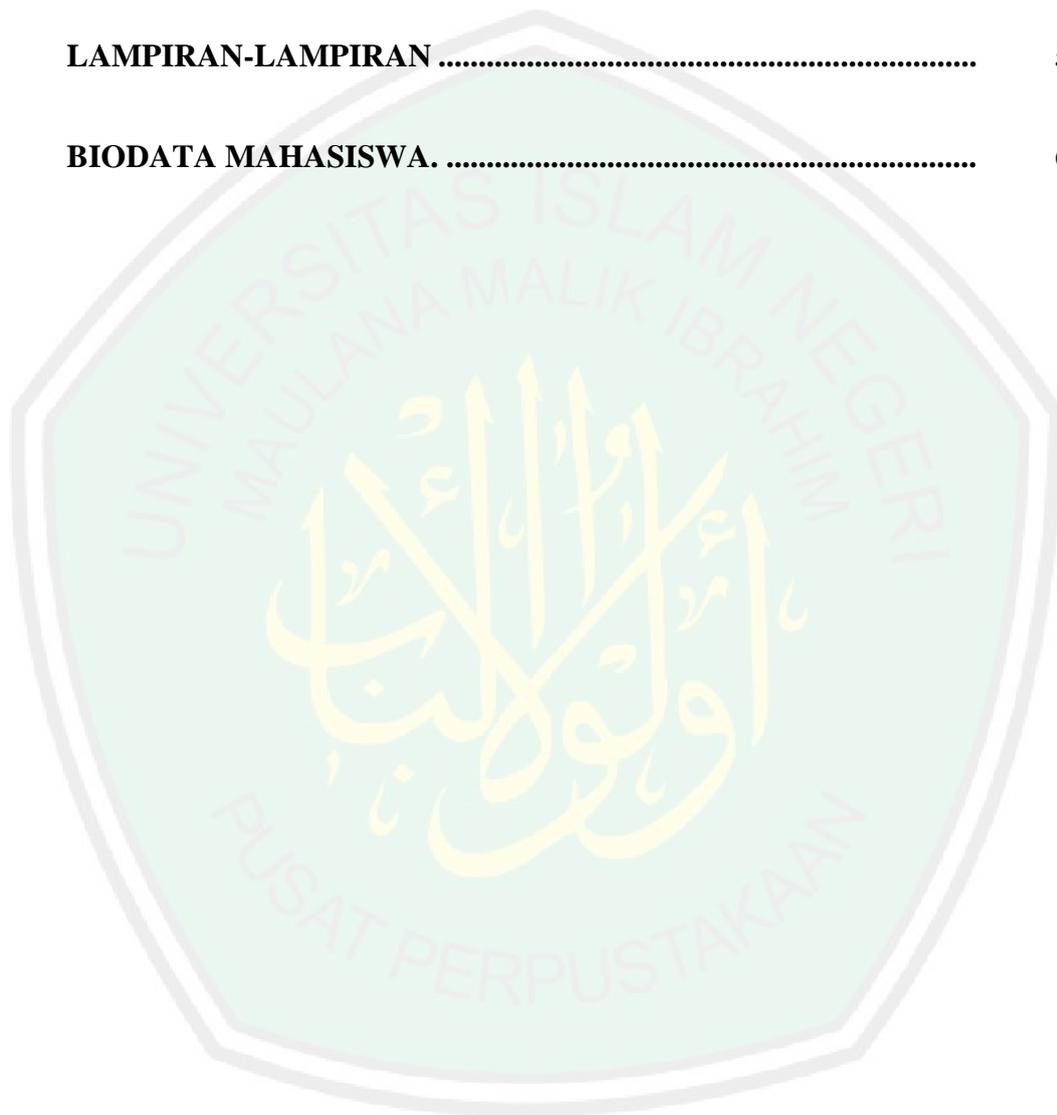
A. Data Umum MAN 2 Kabupaten Kediri.	38
B. Deskripsi Data.....	40
C. Analisis Data.....	43

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan SKUA di MAN 2 Kabupaten Kediri	49
B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kabupaten Kediri.....	50
C. Hubungan SKUA dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kabupaten Kediri	51

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
BIODATA MAHASISWA	68



ABSTRAK

Rizki, Octa Ainur. 2020. *Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Dalam Konsideransi Peraturan Presiden No 11 Tahun 1960, pada butir (a) disebutkan : bahwa sesuai dengan Piagam Jakarta tanggal 22 Mei 1945 yang menjawai undang-undang dasar 1945, dan merupakan rangkaian kesatuan dengan konstitusi, bahwa untuk memperbaiki dan memajukan pendidikan tenaga ahli agama Islam guna keperluan pemerintah dan masyarakat dipandang perlu untuk mengadakan sebuah program/tindakan. Kementerian Agama Korwil Jatim mengusung sebuah program untuk mengukur kecakapan siswa dalam menunjang keagamaan yaitu Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA). Program SKUA memiliki komponen keagamaan meliputi Al-Quran, Aqidah Akhlak, Fikih, Doa dan dzikir.

Prestasi belajar memiliki empat komponen yang menjadi tolok ukur peserta didik yaitu sikap, ketrampilan, intelektual dan verbal. Prestasi belajar siswa dalam lembaga pendidikan umum maupun khusus memiliki perbedaan dalam menerapkan pada siswa. Tergantung pada guru memiliki ketrampilan dalam memberikan ilmu pada siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara SKUA dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa MAN 2 Kabupaten Kediri yang berjumlah 1080 siswa. Dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total. Sampel yang diambil untuk penelitian berjumlah 67 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif, uji korelasi, uji asumsi dan teknik analisis regresi linier.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri berapa pada kategori baik yang menunjukkan kriteria baik. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai sig. Antara SKUA dengan prestasi belajar adalah sebesar $0,007 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel SKUA dengan variabel prestasi. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa penerapan SKUA dengan skala besar maka prestasi siswa akan meningkat

Kata Kunci : Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA), Prestasi Belajar

ABSTRACT

Rizki, Octa Ainur. 2020. The Relationship between Ubudiyah Skills Standards and Akhlakul Karimah (SKUA) with the Learning Achievement of Class X Jurisprudence Subjects in Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri Regency. Thesis, Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

In consideration of Presidential Regulation No. 11 of 1960, item (a) states: that in accordance with the Jakarta Charter dated May 22, 1945, which inspires the 1945 constitution, and constitutes a series of unity with the constitution, that is to improve and advance the education of Islamic religious experts for the needs of government and society it is deemed necessary to hold a program / action. The Ministry of Religion of the East Java Regional Korwil carries a program to measure students' skills in supporting religion, namely the Ubudiyah and Akhlakul Karimah Skill Standards (SKUA). The SKUA program has a religious component including the Qur'an, Aqeedah Morals, Jurisprudence, Prayer and Dhikr.

Learning achievement has four components that are the benchmarks of students, namely attitudes, skills, intellectual and verbal. Student achievement in general and special educational institutions have differences in applying to students. Depending on the teacher has the skills in providing knowledge to students.

This study uses a correlational study aimed to determine the relationship between SKUA and Jurisprudence Achievement Subjects of Grade X students in Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri Regency. The approach of this research is a quantitative approach with a population of all MAN 2 students in Kediri Regency, amounting to 1080 students. And sampling using total sampling techniques. Samples taken for research totaling 67 students. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used in this study include descriptive analysis techniques, correlation tests, assumption tests and linear regression analysis techniques.

The results showed that: 1) The implementation of Ubudiyah and Akhlakul Karimah (SKUA) Skills Standards in Madrasah Aliyah Negeri 2, Kediri Regency, were in good categories indicating good criteria. 2) There is a significant relationship between the two variables. Based on the SPSS output the value of sig is known. Between SKUA and learning achievement is $0.007 < 0.05$, which means there is a significant correlation between SKUA variables and achievement variables. In other words, it can be concluded that the application of scale with a large scale, student achievement will increase

Keywords: Ubudiyah and Akhlakul Karimah Skill Standards (SKUA), Learning Achievement

أوكتا عين الرزقي. 2020. : علاقة بين معايير كفاءة العبودية وأخلاق الكريمة مع إنجاز التعليم الفقة لطلاب الصف العاشر من مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكديري. بحث جامعي. قسم تعليم الدينية الإسلامية ، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج أغوس ميمون الماجستير.

ذكر في نظام الرئاسية رقم 11 سنة 1960, في البند (أ): أنه وفقا لميثاق جاكارتا بتاريخ 22 مايو 1945 الذي ألهم دستور عام 1945 وهي سلسلة من الوحدة مع الدستور , أن لتحسين وتطوير المؤهل لتعليم الإسلامية لتلبية احتياجات الحكومة والمجتمع فمن الضروري لإجراء البرنامج. وزير الدين من جوى الشرقية يقدم البرنامج لقياس الكفاءة الطلاب في دعم الدين يعني معايير كفاءة العبودية وأخلاق الكريمة. هذا البرنامج مكونات الدينية يحتوي القرآن الكريم, عقيدة الأخلاق, الفقه, الدعاء و الذكر.

إنجاز التعليم أربعة مكونات يعمل معيار الطلاب هي السلوكية, المهارات, الذهنية, واللفظية. إنجاز التعليم في المؤسسة التربوية العامة و الخاصة اختلاف في التطبيق للطلاب يعتمد على كفاءة المعلم في نقل العلم للطلاب.

هذا البحث من نوع البحث المترابط الذب يهدف لتعريف العلاقة بين معايير كفاءة العبودية وأخلاق الكريمة مع إنجاز التعليم الفقة لطلاب الصف العاشر من مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكديري. يستخدم هذا البحث بالمدخل الكمي. كان جميع السكان هو جميع الطلاب من مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكديري بما يصل إلى 1080 طالبا. تم اختيار عينة البحث باستخدام مجموع العينات (*Samling Total*) من 67 طالبا. تستخدم الباحثة أدوات جمع البيانات التالية: الإستبانة و المقابلة والملاحظة والوثائق. أما تحليل البيانات باستخدام تحليل الوصفي, اختبار الارتباط, افتراضات الاختبار, وتقنية تحليل الانحدار الخطي (*Teknik Analisis Regresi Linier*).

استنادًا إلى نتائج تحليل البيانات, تم استنتاج أنه (1) تطبيق معايير كفاءة العبودية وأخلاق الكريمة بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 بكديري في فئة الجيد. (2) توجد علاقة مهمة بين المتغيرين. بناء على نتائج SPSS, بين معايير العبودية وأخلاق الكريمة مع إنجاز التعليم هو $< 0,05$ $0,007$, هذا هو يوجد علاقة مهمة بين معايير العبودية وأخلاق الكريمة مع إنجاز التعليم. أما الإستنتاج أن تطبيق معايير العبودية وأخلاق الكريمة يمكن أن يزيد إنجاز الطلاب.

الكلمات الإشارية: معايير كفاءة العبودية وأخلاق الكريمة , إنجاز التعليم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perbaikan sesuai dengan perkembangan dalam segala bidang. Tentu pendidikan menjadi perhatian utama dalam memajukan kehidupan. tentu pula berbagai macam model pendidikan yang berada di Negara ini, seperti pendidikan moral, pendidikan agama, maupun pendidikan umum. Berbagai macam komponen yang ada dalam pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksana pendidikan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat pendidikan, sarana dan prasana pendidikan, mutu manajemen pendidikan.

Upaya perubahan pendidikan tersebut bertujuan untuk membuat kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Terlihat pada era milenial saat ini bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang khusus, seperti pendidikan agama. Setiap agama memosisikan dirinya sebagai sebuah tatanan nilai mulia yang menjiwai apapun yang terdapat di seluruh dunia maupun di dalam pendidikan. Awal sejarah pendidikan di negeri ini pun sudah diawali dengan penyebaran agama melalui pendidikan.¹ Manusia dan agama pada zaman sebelum masyarakat modern, mereka menyakini

¹ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*, (JAKARTA : Depag RI, 2005), Hal.9

bahwa tuhanlah yang mampu menjadi teman akrab manusia.² Maka pada era saat ini, Penyebaran pendidikan agama salah satu proses keakraban manusia dan tuhan. Penyebaran pendidikan agama tentu mempunyai cara yang berbeda pada setiap lingkungan maupun lembaga pendidikan. Salah satu pendidikan agama yang terlaksana dalam negeri ini adalah pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera.³

Dalam Konsideransi Peraturan Presiden No 11 Tahun 1960, pada butir (a) disebutkan : bahwa sesuai dengan Piagam Jakarta tanggal 22 mei 1945 yang menijwai undang-undang dasar 1945, dan merupakan rangkaian kesatuan dengan konstitusi, bahwa untuk memperbaiki dan memajukan pendidikan tenaga ahli agama Islam guna keperluan pemerintah dan masyarakat dipandang perlu untuk mengadakan Institut Agama Islam Negeri ⁴ . Maka sudah seharusnya lembaga pendidikan Islam lebih menekankan ilmu keagamaannya agar seimbang dengan ilmu umum yang dimana akan dipakai pada saat akan menempuh ke jenjang lebih tinggi, seperti madrasah menuju ke jenjang perguruan tinggi.

Melihat berbagai macam kondisi masyarakat di era milenial saat ini tidak hanya satu partikel bagian dari lembaga pendidikan Islam yakni peserta didik menguasai seluruh materi berbasis keagamaan seperti Akidah

² Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : PT Rajagrafindo, 1998), Hal. 40

³ Aat Syafaat – Sohari Sahrani – Muslih, *Peranan Pendidikan Islam dalam mencegah kenakalan remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), Hal.34

⁴ Marwan Saridjo, Pendidikan Islam dari masa ke masa cetakan ke-2, (Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan Al Manar Press, 2011), Hal.183

Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadis, dan SKI. Minim sekali lulusan madrasah menguasai berbagai ilmu keagamaan tersebut sehingga membuat siswa kurang siap untuk terjun ke masyarakat dalam ranah keagamaan. Seperti seorang peserta didik yang kurang siap untuk menjadi imam sholat di rumah karena kurang hafalannya peserta didik terhadap surat-surat pendek, tidak mengeluarkan zakat pada bulan ramadhan karena tidak hafal tata cara mengenai zakat. Semua masalah tersebut tidak lepas dari hasil belajar peserta didik pada saat menempuh pelajaran di lembaga pendidikan, salah satu contohnya yaitu dalam mata pelajaran Fiqih. Lembaga pendidikan yang dianggap peserta didik hanya untuk tempat dimana mereka berkreasi dan yang penting lulus, sedangkan dari segi muatan lokal sangatlah kurang. Tentunya madrasah secara umum mampu menaungi masalah keagamaan dalam pendidikan. Sejatinya madrasah menjadi lembaga yang mampu mengantarkan peserta didik pada ranah yang lebih komprehensif, meliputi aspek-aspek intelektual, moral, spiritual, dan ketrampilan secara padu. Madrasah juga mampu mengintegrasikan kematangan religius dan keahlian ilmu modern kepada peserta didik sekaligus.⁵

Ada salah satu Lembaga Pendidikan Islam di daerah Kabupaten Kediri yang menerapkan satu metode untuk menekankan pemahaman tentang *ubudiyah* dan *akhlakul karimah* yakni Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri. Salah satu visi lembaga tersebut unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan penanaman ilmu dan

⁵ Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah Pengajaran Iman Menuju Madrasah Impian*, (Yogyakarta: Hikayat, 2017), Hal.38

moral secara kondusif dan menyenangkan. Lembaga tersebut menerapkan amanah dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yaitu program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA).

Dari sini penulis berpikir untuk melakukan riset tentang Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) pada pembelajaran. Adapun redaksi judul penelitian ini adalah “Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian yang dikemukakan di atas. Tujuan penelitian ini sebenarnya adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MAN 2 Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan bagaimana prestasi hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Kediri.
3. Untuk menjelaskan hubungan dari program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA) dengan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berbagai faktor dan alasan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam prestasi hasil belajar. Serta juga untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para tenaga pendidik khususnya guru pendidikan agama islam untuk mengevaluasi peserta didik.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program SKUA.

E. Hipotesis Penelitian

Secara estimologi, hipotesis berasal dari dua kata *hypo* yang berarti kurang dari dan *thesis* yang berarti pendapat. Bisa diartikan bahwa hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum bisa dijadikan hasil akhir. Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris maupun lapangan.⁶ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Hipotesis Kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif bisa disingkat dengan H_a . Hipotesis kerja merupakan adanya hubungan antara variabel X dan Y , atau ada perbedaan antara dua kelompok.

Rumusan hipotesis kerja :

“Ada hubungan progam SKUA terhadap prestasi hasil belajar”.

2. Hipotesis Nol adalah kesimpulan yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. bisa disingkat dengan H_0 .

Rumusan hipotesis nol :

“tidak ada hubungan progam SKUA terhadap prestasi hasil belajar”.

⁶ Iqbal Hasan, Metodologi Penelitian dan aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal.50

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek pada salah satu lembaga pendidikan islam yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri. Variabel yang akan diteliti adalah progam Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dan prestasi belajar pada peserta didik.

G. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui suatu variabel yang sudah diuji atau belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi atau perbandingan. Diantara hasil penelitian lain yang menurut peneliti terdapat kemiripan.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Anna Ikbatul Khoir, SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) Sebagai Alternatif Pembentukan Akhlak di MAN 1 KEDIRI, skripsi, 2017	Adanya persamaan menggunakan SKUA sebagai variabel	Peneliti hanya fokus pada pembentukan akhlak	Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam Prestasi Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri

2.	Muhammad Syaifudin, Pengaruh Progam Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) Terhadap Ketaatan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 BLITAR, skripsi, 2018	Adanya persamaan menggunakan SKUA sebagai variabel	Peneliti hanya fokus pada ketaatan ibadah	Hasil Belajar menggunakan SKUA di MAN 2 Kabupaten Kediri
3.	Khozinatul Rofiah. Implementasi Standar Kecakapan „Ubudiyah Karima dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi“	Dampak yang dicapai dalam mengimplementasikan SKUA	Kegiatan SKUA dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.00-08.00 WIB	Hubungan kegiatan SKUA dengan hasil Belajar Siswa
4.	Mega Femiliya. Pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII MTs Kandat	Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan hasil belajar	Penelitian Kualitatif	Perencanaan SKUA, materi dan pembelajaran SKUA
5.	Lutfi Farihatul Tuzzuhro. Manajemen pelaksanaan	Pencapaian SKUA dalam hasil belajar agama islam di MTs Paron Ngawi	Manajemen pelaksanaan SKUA	Pencapaian SKUA dengan hasil belajar di

	Standar Kecakapan Ubudiyah dan Ahklakul Karimah (SKUA) MTs Paron Ngawi			MAN 2 Kediri
--	--	--	--	-----------------



H. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Standar kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)

Salah satu upaya dari kementerian agama wilayah Jawa Timur sebagai penunjang peserta didik dalam memperdalam ubudiyah dan akhlakul karimah di lembaga pendidikan Islam. Bentuk fisik dari progam SKUA adalah buku saku. Setiap siswa diwajibkan untuk memiliki buku saku tersebut karena buku saku tersebut sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian semester. Buku saku SKUA berisi tentang baca tulis Al-quran, fikih, dan akidah akhlak. Peserta didik dituntut untuk setoran atau mempraktikkan kepada guru pembimbing SKUA diluar jam pelajaran.

2. Prestasi Belajar

Suatu kemampuan dalam ranah pendidikan yang terbukti unggul menyelesaikan masalah dalam belajar. Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi hasil belajar terdapat pada buku saku SKUA dan raport peserta didik yang bertuliskan *grade* angka.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai hasil penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian disusun sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan atau acuan dasar yang melatarbelakangi masalah pokok dan sub masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II

KAJIAN TEORI, memaparkan kajian pustaka mengenai hubungan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (SKUA) dalam prestasi hasil belajar siswa. Pada bab ini memuat istilah pengertian, tujuan, silabus tentang SKUA, dan pengertian sekaligus pengukuran prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN, berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosuder penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, berisi tentang hasil perhitungan SPSS meliputi frekuensi, kelas interval, korelasional. dan data profil sekolah yang menjadi objek penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN, Berisi tentang analisis mengenai hasil perhitungan SPSS dan tujuan penelitian. Dalam pembahasan terdapat tiga sub penting yakni pelaksanaan SKUA di MAN 2 Kabupaten Kediri, prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih, dan Hubungan SKUA dengan prestasi belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP, Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA).

1. Pengertian Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)

SKUA memiliki dua unsur yang meliputi Ubudiyah dan Akhlakul Karimah. Ubudiyah bisa diartikan tentang hubungan manusia dengan tuhan. Dalam segi bahasa dari kata „*abada*“ yang berarti mengabdikan diri. Menurut syara” berarti menunaikan perintah Allah swt dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba Allah. Didalam ubudiyah tidak ada rasa keterpaksaan dalam menunaikan perintah Allah swt.

Seperti halnya kewajiban kita dalam menjalankan sholat lima waktu dan puasa di bulan ramadhan. Tentu kita sebagai hamba Allah swt harus menunaikan ibadah tersebut sebagai tanda penghambaan kita kepadanya.

Sedangkan unsur berikutnya adalah akhlakul karimah yang membahas tentang sikap atau tingkah laku. Akhlak adalah suatu dzat yang melekat pada diri manusia sekaligus terciptanya perbuatan atau perilaku manusia terhadap sesama. Akhlakul karimah sendiri berarti perbuatan yang baik atau mulia terhadap Allah swt dengan melaksanakan ibadah yang wajib maupun sunnah, dan melaksanakan hubungan yang baik terhadap sesama manusia. Seperti halnya huznudzon , qonaah, ikhlas dan sabar.

Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) merupakan salah satu program penguatan untuk mengukur kecakapan bagi peserta didik meliputi kecakapan baca tulis Al-quran, Akhlak, Fiqh, Dzikir, dan doa. Dilihat dari dua sisi yaitu ubudiyah dan akhlakul karimah maka program tersebut sangat penting bagi peserta didik. Ubudiyah disini memiliki pengertian secara bahasa yaitu kepatuhan, yakni menyerah dan pasrah kepada pihak lain sehingga dapat dipergunakan dengan mudah dan menurut kehendak pihak tersebut.⁷ Sedangkan akhlakul karimah berasal dari dua kata yaitu akhlak dan karimah. Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *jama*” dari kata *khuluqun* yang secara bahasa diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabia, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Lalu karimah mempunyai arti mulia, terpuji, baik. Akhlakul karimah adalah budi pekerti atau perilaku yang mulia. akhlakul karimah bisa diartikan sebagai sistem nilai yang menjadi asas perilaku yang bersumber dari al-quran, as-sunnah, dan nilai-nilai alamiah (sunnatullah).⁸

Program ini dikhususkan untuk seluruh madrasah di Jawa Timur. Hampir seluruh madrasah di Jawa Timur menerapkan program SKUA sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada di masing-masing lembaga, baik madrasah negeri maupun swasta. Program tersebut salah satu metode yang digunakan madrasah untuk menyampaikan sekaligus memperkuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁷ Ritonga Zainudin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hal. 1

⁸ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2010), hal.31

Program SKUA ini lebih bersifat personal dan ditekankan pada peningkatan kompetensi individual. Terdapat sebuah buku saku untuk mengukur Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah sehingga diwajibkan untuk dibawa setiap saat mengikuti kegiatan maupun pembinaan untuk mendapatkan nilai dan tanda tangan guru pembimbing.

Pelaksanaan SKUA dilakukan sekurang-kurangnya seminggu sekali atau diberikan waktu khusus sebelum pelaksanaan ujian semester. Program SKUA ini bisa dijadikan sebagai muatan lokal atau dijadikan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kurikulum madrasah, agar proses pelaksanaan dan keefektifan program tersebut menjadi suatu program yang sangat penting.⁹

Ketuntasan SKUA menjadi persyaratan dalam mengikuti ujian semester pada setiap tingkatan, artinya apabila peserta didik tidak tuntas dalam menerapkan materi yang ada di dalam buku saku SKUA, maka peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti ujian semester pada setiap tingkatannya.

2. Tujuan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan : “Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan,

⁹ Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/1/HK/00.8/1465/2012*.

mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.”

Tidak terlepas dari tujuan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) yang terdapat dalam surat yang dikeluarkan oleh kepala kantor kementerian agama provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/HK/00.8/1465/2012 adalah untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Quran, ubudiyah, dan akhlakul karimah.¹⁰

Bagi seorang siswa potensi akademik lebih bermakna dalam tugas perkembangannya jika dilakukan secara optimal.¹¹ Tentu pula dalam pendidikan agama pun harus memiliki potensi untuk membangun jati diri bagi seorang peserta didik. Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Patoni dari Abd. Rahman Saleh, bahwa pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).¹²

Dengan demikian seluruh peserta didik setelah menjalankan program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dapat menguasai materi yang ada didalam buku saku SKUA yang meliputi materi Al-quran, fiqih, dan juga akhlak serta dapat

¹⁰ Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/1/HK/00.8/1465/2012*.

¹¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal 83

¹² Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. bima Ilmu, 2005), hal 15

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti lain diharapkan program SKUA dapat meningkatkan ketaatan ibadah peserta didik kepada Allah swt.

3. Silabus Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)

Siswa kelas X dalam mengikuti program SKUA pada semester ganjil dan genap dituntut untuk mampu menghafal, menjelaskan, dan mempraktikkan beberapa materi sebagai berikut :

a. Kelas X semester Ganjil

Materi SKUA yang terdapat pada silabus untuk kelas X semester ganjil yakni :

1) Al-Quran

Siswa kelas X pada semester ganjil dituntut untuk menghafalkan surat-surat juz 30. Diawali dengan QS. Alfatihah sampai dengan QS. Al-Qoriah.

2) Akidah dan Akhlak

Siswa kelas X pada semester ganjil dituntut untuk mampu menjelaskan dan mempraktikkan adab seorang siswa dalam belajar / menuntut ilmu, terhadap orang tua, menjenguk orang sakit, takziah, dan ziarah kubur.

3) Fikih

Siswa kelas X pada semester ganjil dituntut untuk mampu mempraktikkan sekaligus melafalkan niat dengan benar dalam

mengeluarkan dan menerima zakat, haji dan umroh, dan menyembelih qurban / aqiqah.

4) Dzikir dan Doa

Siswa kelas X pada smester ganjil dituntut untuk mampu menghafalkan doa dengan benar dan fasih. Doa yang dianjurkan adalah doa Iftitah, rukuk", I'tidal, Qunut, Dzikir dan Do"a ba"da sholat fardlu, sholat jenazah takbir ke-3 dan takbir ke-4, ziarah/melewati makam, setelah adzan, terhadap orang sakit, talbiyah dan harus mampu melafalkan asmaul husna 1-25 beserta artinya.

b. Kelas X Semester Genap

Materi SKUA yang terdapat pada silabus untuk kelas X semester ganjil yakni :

1) Al-Quran

Siswa kelas X pada semester genap dituntut untuk mampu menghafal surat-surat juz 30 dengan benar. Dimulai dari QS. Al-Adiyat sampai dengan QS. Ad-Dhuha.

2) Akidah dan Akhlak

Siswa kelas X pada semester genap dituntut untuk mampu menjelaskan dan mempraktikan Adab berada didalam masjid, majelis, dan qadaul-hajah.

3) Fikih

Siswa kelas X pada semester genap dituntut untuk mampu mempraktikkan sholat dhuha sekaligus niatnya, sholat tahajud

sekaligus niatnya, dan sholat witr sekaligus niatnya dengan benar.

4) Dzikir dan Doa

Siswa kelas X pada semester genap dituntut untuk mampu menghafaldengan benar dan fasih doa sujud, doa duduk diantara dua sujud, doa tahiyyat ula dan akhirah, doa sujud sahwi, doa masuk dan keluar masjid, doa kafaratul majlis, doa setelah wudhu, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa sholat dhuha, doa sholat tahajjud, doa sholat witr, dan asmaul husna 1-50 beserta artinya.

B. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut teori gestalt bahwa belajar adalah proses pengembangan yang didasarkan pada pemahaman atau insight. Sedangkan insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian dalam suatu situasi permasalahan dan inti dari pembentukan tingkah laku. Belajar merupakan salah satu kata kerja yang mampu menghubungkan antara tindakan dengan merespon. Tujuan dari kegiatan belajar yakni untuk mengubah tingkah laku menjadi pribadi yang baik.

Pembelajaran dan belajar adalah dua predikat yang berbeda. Belajar bersifat deskriptif, karena tujuan utamanya adalah memeriksa proses belajar. Sedangkan pembelajaran bersifat prespektif, karena tujuan utamanya menetapkan metode pembelajaran yang optimal.¹³

Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatite*, dalam bahasa Indonesia kata prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha. Kata tersebut sering kali bahkan banyak sekali digunakan dalam berbagai bidang karena semua kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai nilai baik akademik maupun non

akademik.

2. Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam melakukan pengukuran terhadap prestasi belajar dapat ditinjau dari 4 aspek, yaitu :

¹³ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal 25



a) Informasi Verbal

Kemampuan informasi verbal merupakan kemampuan untuk mengkomunikasikan sebuah pengetahuan secara lisan tentang fakta-fakta yang ada didalam sebuah pengetahuan tersebut. Kemampuan ini bisa diperoleh dengan cara membaca buku atau pun secara lisan. Informasi ini bisa diklarifikasikan sebagai fakta, prinsip, nama generalasi.¹⁴ Misalnya ; apakah peserta didik mampu menjelaskan kenapa tidak semua air bisa dibuat wudhu, yaitu menurut kitab mabadiul fikih dijelaskan bahwa ada 7 macam air yang bisa dibuat untuk berwudhu yaitu air laut, air sungai, air telaga, sumber air, salju, dan embun. Bisa diartikan bahwa tidak semua air bisa dibuat berwudhu, selama air tersebut tidak berubah rasa maupun warna bisa dijadikan untuk berwdhu.

b) Intelektual

Istilah intelektual berasal dari kata bahasa inggris intellect yang berarti ; “proses kognitif berpikir, daya menghubungkan serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan.” Bisa diartikan dengan kata lain adalah kapasitas umum dari kesadaran individu untuk berfikir, menyesuaikan diri, dan mampu memecahkan masalah secara bijaksana.¹⁵

a. Sikap

Sikap memiliki 3 macam dalam pengertian. Pertama, sikap adalah suatu bentuk evaluasi. Kedua, sikap bisa diartikan sebagai

¹⁴Ibid, Hal.33

¹⁵ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), hal 34

kesiapan bereaksi pada suatu objek. Ketiga, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi.

Sikap bersifat tidak dapat dilihat secara langsung, melainkan hanya bisa diartikan dari perilaku tertutup terlebih dahulu. Berkaitan dengan pemikiran dan kognitif, maka sikap merupakan hasil dari pengetahuan dan informasi yang diterima oleh individu yang akan melahirkan tindakan maupun keputusan.

b. Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan dalam kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot. Contohnya adalah kemampuan mendemonstrasikan bagaimana cara melihat waktu shalat dengan jam matahari.

C. Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa

Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah adalah sebuah program yang dibuat oleh Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur untuk lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah. Tujuan diadakannya program SKUA adalah supaya peserta didik memiliki pedoman praktis dalam menjalankan kegiatan ibadah sehari-hari, baik di madrasah maupun di rumah.¹⁶ Buku saku/pedoman SKUA berisi tentang Al Quran, Fikih dan Akidah Akhlak yang dapat digunakan sebagai penunjang kecakapan peserta didik dalam segi keagamaan. Penelitian ini terfokus pada mata

¹⁶ Tim Guru Agama MAN Kunir, *Materi Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah/SKUA*, 2012, Hal.20

pelajaran Fikih, karena dari keempat komponen yang ada didalam SKUA hanya mata pelajaran Fikih yang memiliki penerapan yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi yang menjadi tolok ukur pada mata pelajaran Fikih meliputi sikap, ketrampilan dan verbal.

Lembaga pendidikan islam sendiri memiliki syarat dalam mengukur prestasi hasil belajar mata pelajaran keagamaan para peserta didik. Didalam hasil belajar tersebut disimbolkan dengan adanya buku rapot yang memiliki nilai khusus pada mata pelajaran keagamaan.

Pada dasarnya semua mata pelajaran keagamaan bisa diartikan sebagai teori, sedangkan SKUA bisa diartikan praktik. Jadi, bisa disimpulkan bahwa SKUA dan mata pelajaran keagamaan saling berkaitan dalam perkembangan prestasi peserta didik. Kemudian rapot peserta didik bisa dijadikan alat untuk mengukur prestasi hasil belajar.

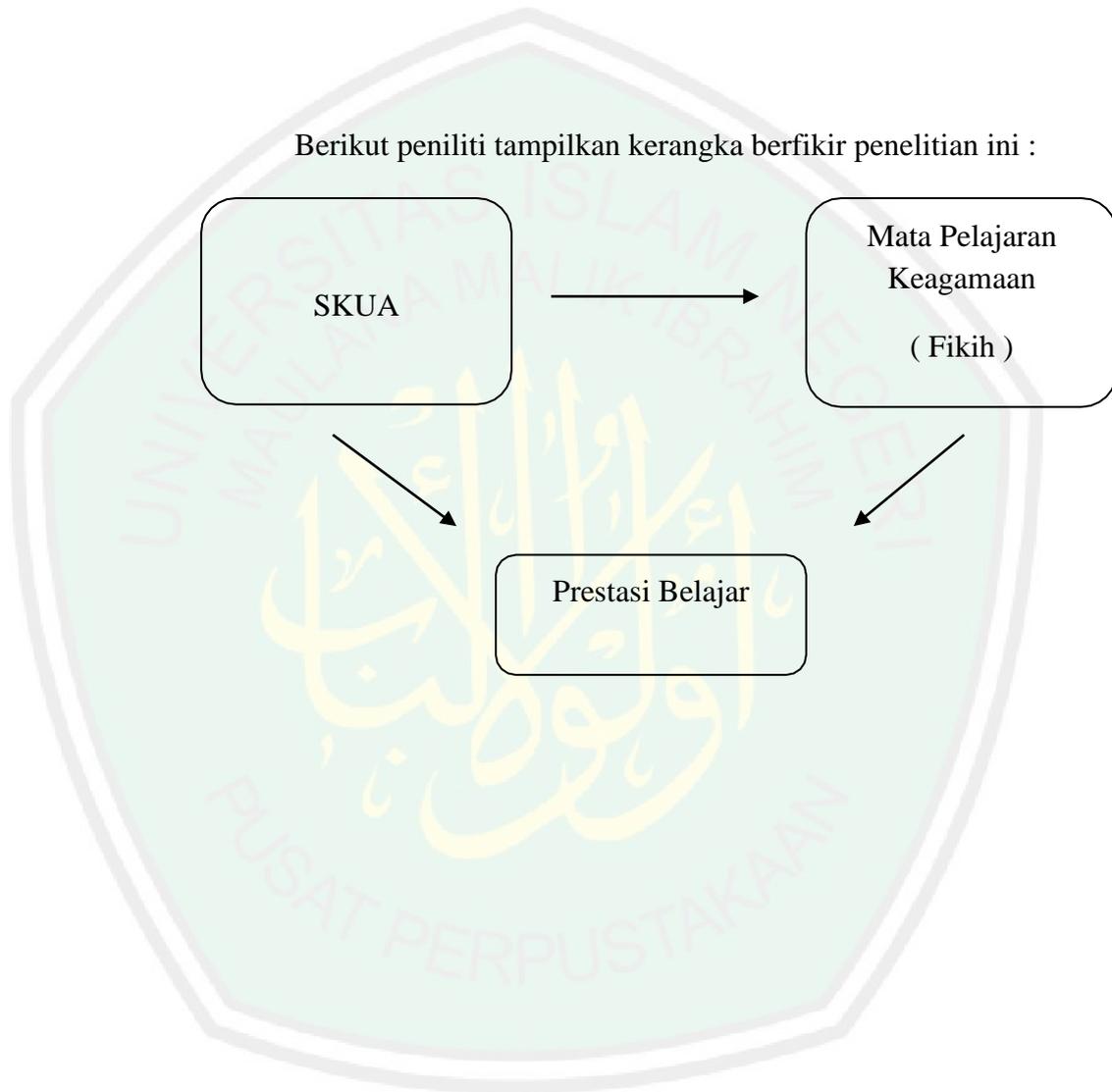
D. Kerangka berfikir

Lembaga pendidikan Islam memiliki kriteria untuk peserta didik setelah menempuh belajar di madrasah akan menjadi produk berbeda dengan peserta didik bukan dari lembaga pendidikan Islam. Kementerian Agama wilayah Jawa Timur memiliki progam Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) sebagai alat bantu untuk menunjang kecakapan peserta didik di madrasah dalam bidang keagamaan meliputi Al-quran, Fikih, Akidah Akhlak. Sedangkan materi tersebut adalah materi wajib dalam lembaga pendidikan islam atau madrasah.

Madrasah menyediakan buku saku/pedoman SKUA agar peserta didik lebih praktis dalam kegiatan ibadah sehari-hari. Disisi lain bagi

madrasah yang membuat SKUA sebagai muatan lokal maka akan mempengaruhi peserta didik dalam mata pelajaran keagamaan. tentu juga akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik dalam madrasah.

Berikut peneliti tampilkan kerangka berfikir penelitian ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil salah satu objek lembaga pendidikan Islam di daerah Kediri yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 di jalan pahlawan No 66 kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini karena MAN 2 Kabupaten Kediri salah satu madrasah yang menerapkan kebijakan dari Kemenag Provinsi Jawa Timur yaitu program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA). sekaligus peneliti juga lulusan dari madrasah tersebut.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemah aman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹⁷

Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, dan menunjukkan hubungan antar variable. Desain pendekatan kuantitatif harus tersusun secara terencana.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), Hal. 99

Penelitian ini untuk menguji variable X (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) terhadap Y (Prestasi Hasil Belajar Siswa) yang dimana akan memberikan suatu pembenaran dari pengumpulan suatu data yang memiliki pengaruh yang sangat kuat. Bisa diartikan bahwa data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yakni sesuai dengan judul yang diambil, yakni hubungan variabel x dan variabel y. Karena itu dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok.¹⁸ Penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data dengan angket, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan perhitungan statistik *korelasi product moment*.¹⁹ Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian metode kuantitatif.

¹⁸ ¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998),

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Hal.106

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Peneliti menggunakan Standar kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) sebagai variabel. Variabel tersebut merupakan salah satu upaya dari kementerian agama wilayah jawa timur sebagai penunjang peserta didik dalam memperdalam ubudiyah dan akhlakul karimah di lembaga pendidikan islam. Bentuk fisik dari progam SKUA adalah buku saku.

2. Variabel Dependen

Peneliti menggunakan prestasi hasil belajar sebagai variable dependen. Variabel tersebut merupakan Suatu kemampuan dalam ranah pendidikan yang terbukti unggul menyelesaikan masalah dalam belajar. Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.²⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau responden yang menjadi sasaran penelitian. Menurut sapari imam, populasi adalah himpunan keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi subjek penelitian.²¹

²⁰ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar cet ke-4*, (Jakarta : PT Gramedia, 1996)

²¹ Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing,2017), hal 7

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri. Karena peneliti hanya ingin meneliti dari sisi peserta didik dalam menjadi subjek mengenai objek yang sudah peneliti tentukan yakni angket.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *sampling total*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memberi kesempatan yang sama kepada setiap elemen dari populasi untuk dipilih menjadi sampel.²²

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dari siswa MAN 2 Kabupaten Kediri. Menurut Suharsimi, untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 dan kelas X Keagamaan. Dalam kedua kelas tersebut berjumlah 67 siswa. Alasan peneliti mengambil kedua kelas tersebut yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam segi keminatan pada program SKUA karena kedua kelas

²² Ibid, hal 8

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 102

tersebut tentu fokusnya berbeda, kelas umum berbasis ilmu eksak sedangkan kelas keagamaan berbasis agama. Jadi peneliti hanya ingin mengetahui secara pribadi dalam memilih sampel tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan jenis data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Data primer secara khusus dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pada data primer, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dalam angket ini menggunakan pertanyaan tertulis dengan cara membagikan kepada peserta didik yang menjadi objek untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti juga menggunakan wawancara sebagai alat penunjang untuk mendapatkan informasi. Dalam wawancara ini, dibutuhkan guru pembimbing SKUA sebagai objek dalam mendapatkan informasi.

2. Data Sekunder

Merupakan jenis data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media. Data sekunder yang dipakai peneliti untuk melakukan perolehan data berupa arsip, laporan jurnal, dan data documenter. Data sekunder ini diperoleh dengan cara melakukan permohonan izin ke sekolah untuk mendapatkan data maupun bukti

yang bisa digunakan sebagai penunjang sumber data primer yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh suatu data, maka peneliti memberikan angket kepada siswa kelas X IPA 2 dan X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri sebagai responden yang berjumlah 67 siswa. Instrumen angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur seberapa besar hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.

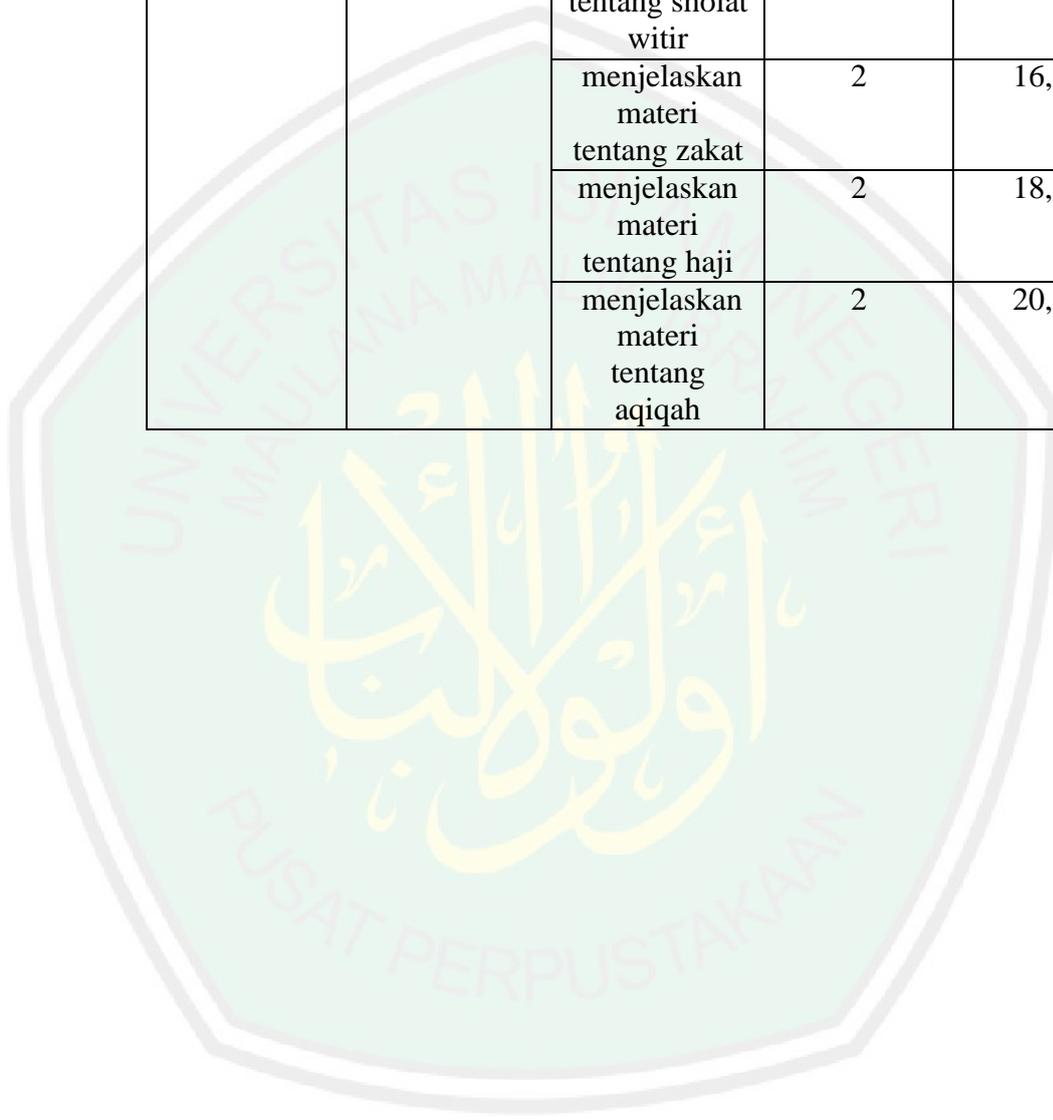
Adapun angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 25 soal, dan setiap butir soal terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP) dengan skor 4,3,2,1

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah Item	No Angket
SKUA	Ubudiyah	melaksanakan sholat fardhu berjamaah	4	1,2,3,4
		Hafalan surat-surat pendek	2	22,23
		Membaca doa sebelum memulai pelajaran	1	24
	Akhlakul Karimah	menghormati guru	2	5,6
		mematuhi peraturan yang ada disekolah	3	7,8,9
		disiplin dalam menghafalkan surat surat	1	25

		pendek		
Prestasi Belajar (Fikih)	Intelektual	menjelaskan tentang sholat dhuha	2	10,11
		menjelaskan tentang sholat tahajud	2	12,13
		menjelaskan tentang sholat witr	2	14,15
		menjelaskan materi tentang zakat	2	16,17
		menjelaskan materi tentang haji	2	18,19
		menjelaskan materi tentang aqiqah	2	20,21



G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Metode Angket

Merupakan suatu daftar yang diberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Angket disebar pada responden yang berjumlah 67 siswa kelas X IPA 2 dan X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

Pemilihan dengan metode angket ini didasarkan pada alasan bahwasanya : a. responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, b. setiap responden melakukan pengisian yang sama atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, c. responden mempunyai kebebasan dalam memberikan jawaban, d. dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan banyak dari responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui angket tersebut maka data yang terkumpul berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket. Indikator-indikator yang merupakan hubungan dari variabel SKUA (X), dengan Prestasi Belajar Siswa (Y), merupakan materi pokok yang dikombinasikan menjadi sejumlah pertanyaan didalam angket.

Jawaban dari setiap poin dalam instrumen mempunyai nilai seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (SR) mempunyai nilai 3, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 2, Tidak pernah (TP) mempunyai nilai 1. Sedangkan pernyataan negatif : Selalu (SL)

mempunyai nilai 1, Sering (SR) mempunyai nilai 2, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 3, Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 4.²⁴

2. Dokumenter

Dokumenter bisa diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumenter diperoleh dari suatu lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan yang relevan dengan focus penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁵ Alat ukur yang kurang valid akan menghasilkan validitas yang rendah maka sebaliknya jika alat ukur sudah valid, maka akan menghasilkan validitas yang tinggi. Untuk menentukan alat ukur yang valid maka terlebih dahulu mencari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor pada butir soal.

Untuk menghitung validitas alat ukur, maka menggunakan rumus

Pearson Product Moment yaitu :

²⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal : 20

²⁵ Ridwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hal. 73

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

r = koefisien korelasi

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

t = nilai

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

kaidah keputusan : jika nilai (t) > Tabel t bisa diartikan valid. Dan jika

sebaliknya, nilai (t) < Tabel t bisa diartikan tidak valid.

Apabila instrument tersebut valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran

mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan SPSS 16. Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan SPSS 16 :

- a) Memasukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *analyze*, kemudian klik *scale*, dan klik *reliability analysis*,
Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) Pada model : klik *Stitch Paralel*, kemudian klik *continue* setelah itu klik *OK*

Penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki keofesien alpha lebih besar dari 0,60.²⁶

I. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁷ Analisis data dilakukan guna untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan dari Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan Analisis Korelasi Sederhana untuk menganalisis data tersebut dengan alasan adanya variabel *independen* dan variabel *dependen*. Disamping itu

²⁶ Agus Eko Yulianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0, (Jakarta : Prestasi Pusaka, 2009), Hal. 104

²⁷ Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Hal.29

juga untuk menunjukkan adanya hubungan antar variabel-variabel. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau hasil penelitian. Adapun korelasi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

r = nilai koefesien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah pengamatan variabel x

$\sum Y$ = jumlah pengamatan variabel y

Langkah-langkah penghitungan korelasi sederhana dengan program SPSS sebagai berikut :

1. Masuk program SPSS
2. Klik variable view pada SPSS data editor
3. Pada kolom Name ketik x, kolom Name pada baris kedua ketik y.
4. Pada kolom Decimals ganti menjadi 0 untuk variabel x dan y Pada kolom Label, untuk kolom pada baris pertama ketik Kecerdasan, untuk kolom pada baris kedua ketik Prestasi Belajar. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
5. Buka data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel x dan y.
6. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya Klik Analyze - Correlate - Bivariate Klik variabel Kecerdasan dan masukkan ke kotak

Variables, kemudian klik variabel Prestasi Belajar dan masukkan ke kotak yang sama (Variables).

7. Klik OK,

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai tahapan-tahapan penelitian untuk memperoleh hasil yang sesuai dan diinginkan. Tahapan tersebut antara lain :

1. Persiapan Penelitian
 - a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen wali.
 - b. Judul yang telah di setujui oleh dosen wali kemudian diajukan ke ketua jurusan pendidikan agama islam untuk menentukan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - d. Observasi ke sekolah tempat penelitian.
 - e. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus.
 - f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah.
 - g. Melakukan wawancara dengan guru pembimbing SKUA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.
2. Pelaksanaan Penelitian, Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian, yaitu berupa angket sekaligus wawancara.
3. Memberikan angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui prestasi hasil belajar siswa.
4. Pengumpulan data, Peneliti mengumpulkan semua data yang ada dilapangan baik berupa dokumen, file, dan lain-lainnya.

5. Analisis data, peneliti pada tahap ini menganalisis semua data dengan menggunakan uji statistik.
6. Interpretasi, berdasarkan analisis yang ada maka dapat diketahui data yang dianalisis menghasilkan sebuah hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak.
7. Kesimpulan, peneliti merangkum semua hasil penelitian yang diperoleh melalui tahap interpretasi data, sehingga dapat diambil kesimpulan :
 - a. Bagaimana Progam SKUA yang ada di Madrasah Aliyah NEgeri Kabupaten Kediri.
 - b. Bagaimana prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.
 - c. Apakah ada hubungan antara Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Hasil Belajar siswa.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupataen Kediri

1. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri berdiri pada tahun 1957 oleh KH.Badrus Sholeh Arief dan terletak pada jalan Pahlawan No.66 Kecamatan Purwoasri Kediri Jawa Timur. Dengan luas bangunan 3.375 m².

2. Visi dan Misi

a. Visi

Berilmu, beramal, berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa islami.
2. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal.
4. Menanamkan dan mengamalkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah.
6. Menciptakan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan .

3. Keadaan Guru

Berdasarkan data yang didapat dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri bahwa jumlah guru dan tenaga administrasi di lembaga pendidikan tersebut:

Tabel 4.1
Data Jumlah Guru

No	Keterangan	Jumlah
1	PNS	30
2	Non PNS	40

Tabel 4.2
Data Jumlah Tenaga Administrasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Tenaga Administrasi PNS	4
2	PTT	6

4. Keadaan Siswa

Pada tahun 2019/2020 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri memiliki 1080 siswa yang terbagi menjadi 3 tingkatan belajar. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	97	280	377
2	XI	91	257	348
3	XII	107	248	355
Jumlah		295	785	1080

B. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua data, yaitu data Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dan data prestasi belajar siswa dengan sampel penelitian sebanyak 67 siswa Madrasah Aliyah negeri 2 Kabupaten Kediri. Kedua data tersebut diperoleh setelah siswa mengisi angket yang telah divalidasi. Kemudian data dihitung dengan SPSS dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Mean dan Standart Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKUA	67	25	36	32.63	2.485
Prestasi_Belajar	67	32	46	40.70	3.257
Valid N (listwise)	67				

1. Deskripsi SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah)

Pada penelitian ini variabel SKUA yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa diuraikan menjadi 13 pertanyaan. Masing masing pertanyaan diukur dengan skor 1-4.

Dari tabel di atas, dapat diketahui deskripsi data SKUA dengan data (N) sebanyak 67 , skor minimum 25 dan skor maximum 36, mean

32,63 dan standar deviasi 2.485. dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari panjang kelas interval dengan perhitungan sebagai berikut :

a Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 67 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,8) \\ &= 1 + (5,9) \\ &= 6,9 \rightarrow 7 \end{aligned}$$

b Rentang Interval

$$\begin{aligned} RI &= (X_{\max} - X_{\min}) + 1 \\ &= (36-25) + 1 \\ &= 12 \end{aligned}$$

c Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} PK &= \frac{RI}{K} \\ &= \frac{12}{7} = 1,7 \rightarrow 2 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi SKUA

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
1	25-26	1	2%
2	27-28	3	5%
3	29-30	9	13%
4	31-32	19	28%
5	33-34	14	21%
6	35-36	21	31%
7	37-38	0	0%
	Total	67	100%

2. Deskripsi Prestasi Belajar

Pada penelitian ini, variabel prestasi belajar yang terdiri dari 4 komponen yang kemudian diuraikan menjadi 12 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-4.

Dari tabel 4.4, dapat diketahui deskripsi prestasi belajar dengan data (N) sebanyak 67, skor minimum 32 dan skor maximum 46, mean 40,70 dan standar deviasi 3.257. dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mencari panjang kelas interval dengan perhitungan sebagai berikut :

a Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 67 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,8) \\ &= 1 + (5,9) \\ &= 6,9 \rightarrow 7\end{aligned}$$

b Rentang Interval

$$\begin{aligned}RI &= (X_{\max} - X_{\min}) + 1 \\ &= (46-32) + 1 \\ &= 15\end{aligned}$$

c Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}PK &= \frac{RI}{K} \\ &= \frac{15}{7} = 2,1 \rightarrow 2\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
1	32-33	2	3%
2	34-35	5	8%
3	36-37	4	6%
4	38-39	11	16%
5	40-41	11	16%
6	42-43	22	33%
7	44-45	11	16%
8	46-47	1	2%
		67	100%

C. Analisis Data

1. Uji Korelasi

Sebelum mencari tahu bagaimana hubungan SKUA (standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) dengan prestasi belajar siswa, maka terlebih dahulu harus mengetahui korelasi antara SKUA dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara keduanya digunakan analisis korelasi *product moment*.

Dasar pengambilan keputusan dalam korelasi *product moment* adalah dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

- a. Probabilitas Sig, $> 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skua dengan prestasi belajar siswa.
- b. Probabilitas Sig, $< 0,005$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara skua dengan prestasi belajar siswa.

Adapun hasil korelasinya sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Korelasi

Correlations			
		SKUA (X)	Prestasi Belajar (Y)
SKUA (X)	Pearson Correlation	1	.327**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	67	67
Prestasi Belajar (Y)	Pearson Correlation	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai sig. Antara SKUA dengan prestasi belajar adalah sebesar $0,007 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel SKUA dengan variabel prestasi. dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa penerapan skua dengan skala besar maka prestasi siswa akan meningkat.

2. Uji Asumsi

Untuk membuktikan apakah model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi bahwa distribusi daya adalah normal dan hubungan antara variabel bebas (dependen) dengan variabel terikat (independen) adalah linier, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnow dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Probabilitas Sig. > 0,05, maka Ho diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- 2) Probabilitas Sig. < 0,05, maka Ho ditolak. Berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah :

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07803761
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.054
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.594
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2 tailed) sebesar 0,054 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

- 1) Probabilitas Sig. > 0,05, maka Ho diterima. Berarti terdapat pengaruh yang linier secara signifikan antara SKUA dengan prestasi belajar siswa.
- 2) Probabilitas Sig. < 0,05, maka Ho ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang linier secara signifikan antara SKUA dengan prestasi belajar siswa.

Adapun hasil uji linieritas dari penelitian ini adalah :

Tabel 4.9
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * SKUA	Between Groups	(Combined)	139.156	9	15.462	1.571	.146
		Linearity	74.725	1	74.725	7.594	.008
		Deviation from Linearity	64.431	8	8.054	.818	.590
	Within Groups		560.873	57	9.840		
	Total		700.030	66			

Berdasarkan tabel output SPSS, diperoleh nilai deviation from linearity sig. Adalah 0,590 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel SKUA (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dari dua variabel tersebut.



Tabel 4.10
Hasil Uji Kelayakan Regresi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.725	1	74.725	7.768	.007 ^a
	Residual	625.305	65	9.620		
	Total	700.030	66			
a. Predictors: (Constant), SKUA (X)						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F hitung = 7.768 > daripada F tabel pada signifikansi 5% = 3,94 dan dengan nilai Sig, = 0,007 < 0,05, maka Ho ditolak. Berarti terdapat pengaruh variabel SKUA secara simultan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain hasil tersebut menunjukkan bahwa regresi bisa diterima dan dapat memprediksi dengan baik.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.733	5.026		5.319	.000
	SKUA (X)	.428	.154	.327	2.787	.007
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan SKUA di MAN 2 Kabupaten Kediri.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri berlokasi di daerah kecamatan Purwoasri sebagai salah satu madrasah yang diminati para pelajar tingkat Tsanawiah daerah tersebut, karena salah satu model pembelajarannya yang menunjang dalam ranah muatan lokal adalah Program Standar kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah.

Pelaksanaan SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah) di MAN 2 Kabupaten Kediri tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari angket yang diisi oleh siswa yang kemudian di analisis dengan *analisis deksriptif*. Persentasi tertinggi dari 2 kelas interval yaitu 31% dan berada pada kategori kelompok skor yang menunjukkan kriteria baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan SKUA di MAN 2 Kabupaten Kediri sudah baik.

Pelaksanaan SKUA tersebut melalui berbagai pola seperti pembiasaan siswa dalam hal ubudiyah dan akhlakul karimah dengan melaksanakan sholat dhuha bersama, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, berdoa sebelum memulai pelajaran dan makan tidak sambil berdiri. .

Menurut guru pengampu SKUA di Madrasah Aliyah negeri 2 Kabupaten Kediri tersebut bahwa SKUA sudah dimusyawarahkan oleh semua guru untuk menjadi alat penunjang bagi siswa dalam kenaikan kelas. Hal tersebut selaras dengan maksud dari SKUA sebagai program untuk mengukur kecakapan siswa. Seluruh siswa diberikan pendampingan

sekaligus motivasi untuk menjalankan program tersebut, bahkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri sudah diadakan buku saku untuk masing-masing siswa sebagai pegangan untuk mengikuti program SKUA. Guru pengampu SKUA melakukan kegiatan monitoring SKUA setiap hari diluar jam pelajaran. Batas waktu monitoring SKUA pada waktu sebelum ujian akhir semester.

Selain itu tuntutan dari kemenag bahwasanya program SKUA harus diterapkan pada tingkat madrasah, jadi perangkat sekolah seperti guru pun mulai mengkonsep SKUA sesuai dengan aturan yang telah disepakati oleh pihak madrasah. Karena bagi madrasah tersebut menjadikan SKUA sebagai muatan lokal dan sekaligus sebagai penunjang akademis maupun non akademis siswa.

B. Prestasi Belajar siswa mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri.

Siswa memiliki karakter dalam pencapaian ilmu yang berbeda, tentu Prestasi belajar yang didapat oleh siswa memiliki keberagaman. Dalam mata pelajaran keagamaan yakni Fikih yang tergolong berbobot tentu tidak menjadi hal sulit bagi siswa karena dibantu oleh program penunjang seperti SKUA dan kegiatan praktek keagamaan lainnya seperti sholat jenazah dan manasik haji. Mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kabupaten Kediri tergolong kurang diminati siswa dikarenakan terlalu banyak materi sekaligus praktek.

Prestasi yang ada pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri pada mata pelajaran Fikih tergolong baik. Terbukti dari hasil perhitungan angket yang menunjukkan nilai mean 40,70 dari minimum skor 32 dan nilai maximum skor 46 dan standar deviasi 3.257

C. Hubungan SKUA dengan Prestasi Belajar siswa mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kabupaten Kediri.

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara SKUA (standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kabupaten Kediri, hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,007. Kemudian berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai F hitung = 7.768 > daripada F tabel pada signifikansi 5% = 3,94 dan dengan nilai Sig, = 0,007 < 0,05,. Berarti terdapat hubungan variabel SKUA secara simultan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain hasil tersebut menunjukkan bahwa regresi bisa diterima dan dapat memprediksi dengan baik.

Jika ada hubungan antara kedua variabel tersebut maka menghasilkan suatu pendekatan akademis yang mampu menunjang satu sama lain. Seperti halnya ilmu fikih yang sebagaimana kita ketahui bahwa mata pelajaran tersebut memerlukan bimbingan oleh ahli maupun guru kemudian siswa dianjurkan untuk mempraktikkannya melalui program SKUA dengan menggunakan buku saku yang dimiliki masing-masing siswa dengan monitoring guru pengampu SKUA.

Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya data lapangan yang diteliti oleh peneliti bahwasanya ada beberapa siswa yang keluar dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri, dikarenakan dua hal, yakni tentang ketertiban sekolah dan monitoring SKUA. ketika ada siswa yang sengaja tidak melakukan monitoring SKUA kepada guru pengampu akan mendapatkan poin pelanggaran sebesar 100 poin yang berarti zona merah dan bisa dikeluarkan sesuai kebijakan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri yang dimana program SKUA sudah dijadikan muatan lokal sebagai penentu kenaikan kelas.

Tujuan program skua yang terdapat dalam surat yang dikeluarkan oleh kepala kantor kemenag provinsi jawa timur nomor KW.13.14/1/HK/.00.8/1465/2012 adalah untuk memberikan penguatan terhadap materi pendidikan agama islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Quran, Ubudiyah, dan Akhlakul Karimah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri memiliki program sebagai alat penunjang dari Kemenag Korwil Jawa Timur untuk menguatkan pengetahuan keagamaan untuk siswa madrasah. bagi pihak madrasah SKUA diresmikan sebagai muatan lokal. Madrasah memberikan buku saku untuk masing-masing siswa sebagai alat bukti monitoring oleh guru pengampu SKUA. Siswa dianjurkan untuk setoran/monitoring kepada guru pengampu diluar jam pelajaran.

Prestasi yang dicapai siswa madrasah aliyah negeri dalam mata pelajaran fikih memiliki kenaikan nilai yang terbilang cukup. Karena program yang telah dilaksanakan oleh pihak madrasah sudah tertata dan terealisasikan yakni SKUA.

Dari hasil penelitian oleh peneliti yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan program SKUA (standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah) dengan prestasi belajar siswa. terbukti dari hasil hitungan SPSS yakni berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai sig. Antara SKUA dengan prestasi belajar adalah sebesar $0,007 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel SKUA dengan variabel prestasi. dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa penerapan skua dengan skala besar maka prestasi siswa akan meningkat.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah

Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan pihak madrasah untuk terus melanjutkan dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam program SKUA ini. Terutama dalam penyusunan buku pedoman SKUA supaya lebih rinci lagi dalam menjabarkan materi.

2. Bagi pengampu SKUA

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan guru pengampu SKUA untuk selalu memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam menjalankan program SKUA supaya peserta didik dapat memperoleh hasil yang optimal dari program SKUA.

3. Bagi siswa

Supaya untuk memperoleh nilai yang baik dalam program SKUA, diharapkan siswa selalu disiplin dalam menjalankan program SKUA. Bukan semata-mata hanya untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, melainkan mengikutinya karena untuk menambah pengetahuan tentang ubudiyah dan akhlakul karimah.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Jawa Timur

Program SKUA sangat berpengaruh dalam mengatasi masalah penguatan siswa dalam pelajaran keagamaan. Hal ini dapat dijadikan alternatif bagi guru maupun pihak madrasah negeri maupun swasta dalam menjalankan program ini. Beberapa madrasah

di Jawa Timur yang menerapkan program SKUA, yakni MAN 1 Blitar dan MAN 2 Kabupaten Kediri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Rajagrafindo
- Ali, Zainuddin. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Arikounto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta. PT Rineka Cipta
- Fathoni, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional* .
Jakarta. Depag RI
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Bogor. Ghali Indoesia
- Kemenag Provonsi Jawa Timur. 2012. Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah
Kemenag Jatim
- Patoni, Ahmad. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Bima Ilmu
- Ridwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan
sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Ridwan. 2009. *Metodologi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung.
Alfabeta
- Saridjo, Marwan. 2011. *Pendidikan Islam dari masa ke masa cetakan ke-2*.
Bogor. Yayasan Ngali Akasara dan Al Manar
- Sukardi. 2008. *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta. PT
Bumi Aksara

- Suprayogo, Imam. 2017. *Quo Vadis Madrasah Pengajaran Iman Menuju Madrasah Impian*. Yogyakarta. Hikayat
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang. Literasi Nusantara
- Syafaat, Aat dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta. Rajagrafindo
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Teras
- Tim Guru Agama MAN Kunir. 2012. *Materi SKUA*
- Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar cet ke-4*. Jakarta. PT Gramedia
- Zainuddin, Ritongga. 1997. *Fiqih Ibadah*. Jakarta. Griya Media Pratama

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran 2

JADWAL MENGAJAR GURU FIKIH

Teacher Dewi Hamidah, S.Ag.

Minha Escola										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7:00 - 7:45	7:45 - 8:30	8:30 - 9:15	9:15 - 10:00	10:15 - 11:00	11:00 - 11:45	12:00 - 12:45	12:45 - 13:30	13:30 - 14:15	14:15 - 15:00
Se					Fiqh X MIPA 5				Fiqh X MIPA 4	
Se	Fiqh X MIPA 3		Fiqh / Ushul Fiqh X IIK				Fiqh X MIPA 1		Fiqh XII IIS 3	
Ra	Fiqh X MIPA 2									
Ka					Fiqh XII MIPA 5					
Ju	Fiqh X IIK			Fiqh X IBB						
Sa			Fiqh X IIS 1		Fiqh XII IIS 1		Fiqh XII IIS 2			

Menghasilkan jadwal: 27/12/2019 aSc Timetables

Lampiran 3

DATA SISWA

KELAS : X - MIPA 2

NOMOR		N a m a	L/P
Urut	NISM		
1		ACHMAD TAUFIQI ROHMAN	L
2		ALAMANDA IVANA C	P
3		ALDY DWI NUR ARDIANSYAH	L
4		ALFA VINDYANA	P
5		ANNI IZZATUL F	P
6		BIMO BINTANG PRIANTORO	L
7		CAMEYLIA SALSABILA GUNAWAN	P
8		CHILYA NUR HIDAYAH	P
9		DEWI NUR FADILLAH	P
10		ELVIA HERLIANA	P
11		FAIZ YUSUF BURHANUDIN	L
12		FAIZA NABILA	P
13		FANI EKA FERNANDA	L
14		FIRHA SYIFAUL FALIAH	P
15		IQBAL LATIFUDDIN	L
16		IRDIANA NUR ANISA	P
17		ISNAINI ROKHMAH	P
18		JIHAN NAHDAH FAUZIAH	P
19		MOCHAMAD FARIDZ ZAKARIA	L
20		MUHAMAD NIZAR FAHROZI	L
21		MUHAMMAD DANAR WAHID	L
22	-	MUHAMMAD FAIZUL FATHONI	L
23		QURROTA A'YUNIN	P
24		RAHMA AIDA	P
25		RIZQA FATIHA SARI	P
26		SABRINA WAHYU FARADIBA	P
27		SANIA ZAHROTUN NISA'	P
28		SHELVI NADIA SALSABILA	P
29		SITI AMINATUL MASLIHAH	P

30		SITI NUR AMALIS SHOLIKAH	P
31		TATIN NUR HANIFAH	P
32		TUTUT ARIFATUL MUKARROMAH	P



KELAS : X - IIK

NOMOR		N a m a	L/P
Urut	NISM		
1		A'ISYAH AFIFAH	P
2		AKHMAD BAIHAQI	L
3		ALIYA DINARA SAFINA	P
4		ANITA SYAYYIDATUL AZIZAH	P
5		ANNIS YULIANA	P
6		CRISNA ANDY AGUSTIAN	L
7		DANANG BAGUS SAMODRO	L
8		DEDY CAHYONO	L
9		FAIZATUL TAQWIYAH	P
10		FEBRYANA AZA ROUDHOTUL I	P
11		FUAD AHMAD DAWAM	L
12		HALIMATUS SA'DIYAH	P
13		HAPPYTA RAHMATUS	P
14		HIDAYATUL MUDAWIYAH	P
15		INTAN NUR KAMILA	P
16		IRMA AULIYA HANDAYANI	P
17	-	LINDA PUSPITASARI	P
18		M. ATA ZAIDAN TAUFIQI	L
19		MAULANA FANFAJAROT	L
20		MOHAMMAD ABU BAKAR BA'ASYIR	L
21		MUHAMMAD SYAHRUL ARIFIN	L
22		MUHIMMATUL KARIIMAH	P
23		NIKMATUL MAULIA	P
24		NUR FARIDA	P
25		NURUL WAHIDATUL MAHMUDA	P
26		QONITATUN HAFIDLOH	P
27		RAFI AKBAR RAMADANI	L
28		SAFIRA KHOIRUNNISA'	P
29		SALSABILA ZAHROTUL HIDAYAH	P
30		SHOBRINA NOVITASARI	P
31		SITI MUTI'ATUL HABIBAH	P
32		SITI NABILA AULIA ROHMAH	P
33		SULIS IZZA NUR	P
34		UMI NADHIROH	P
35		WAFIQ NUR LAILI	P

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

HUBUNGAN STANDAR KECAKAPAN UBUDIYAH DAN AKHLAKUL

KARIMAH (SKUA) DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA

PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS X DI MAN 2 KABUPATEN

KEDIRI

NAMA :

KELAS :

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Sholat dzuhur dengan berjamaah				
2. Tanggung jawab kita sebagai muslim yaitu untuk tidak melaksanakan sholat fardhu				
3. Meninggalkan sholat berjamaah demi kegiatan sekolah				
4. Langsung berangkat menuju ke masjid ketika mendengar adzan				
5. Ketika lewat didepan guru tidak perlu menundukkan kepala				
6. Menyapa guru dengan salam dan salim				
7. Selalu menghindari kelas ketika mata pelajaran yang tidak disukai				

8. Selalu mengikuti kelas ketika mata pelajaran yang tidak disukai				
9. Tidak pernah masuk kelas ketika ada guru yang tidak disukai				
10. Sholat dhuha dapat dilakukan setelah / bersamaan dengan sholat dzuhur				
11. Sholat dhuha diwajibkan membaca surat adh – dhuha pada rakaat kedua.				
12. Sholat tahajud dilaksanakan malam untuk bermunajad kepada Allah swt				
13. Sholat tahajud dapat dilakukan setelah sholat subuh dan sebelum dhuha				
14. Sholat witir adalah sholat sunnah yang dilaksanakan dengan jumlah rakaat ganjil				
15. Sholat witir dapat dilakukan sebelum masuk shoalt isya				
16. Zakat fitrah dikeluarkan untuk mensucikan diri selepas berpuasa ramadhan				
17. Setelah sholat idul fitri boleh mengeluarkan zakat fitrah				
18. Dapat melakukan haji dan umroh namun membayar dam				
19. Melaksanakan haji harus dilakukan dari miqat makani karena termasuk syarat wajib				
20. Perintah melaksanakan aqiqah terdapat pada QS At-Takatsur				
21. Orang tua memerlukan 2 ekor kambing untuk mengaqiqahkan anak laki-lakinya				
22. SKUA membantu siswa dalam menghafalkan juz 30				
23. SKUA membuat siswa menjadi susah dalam menghafalkan surat pendek				
24. Berdoa dahulu sebelum pelajaran dimulai				
25. Tidak pernah monitoring SKUA di guru pengampu				

NB : Mohon Diisi dengan lengkap dan jujur.

Terima kasih

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50 Malang, Telepon 0341-552398
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Octa Ainur Rizki
NIM : 15110100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul
Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran Fikih Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2
Kabupaten Kediri

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Bimbingan	Tanda Tangan
1	27 Desember 2019	Angket	
2	16 Maret 2020	Revisi Angket	
3	18 Mei 2020	Revisi Bab 4	
4	5 Juni 2020	Revisi Bab 4	
5	7 Juni 2020	Bab 4 dan 5	
6	9 Juni 2020	Revisi Penulisan bab 1 sampai 5	
7	10 Juni 2020	Penulisan bab 4	
8	11 Juni 2020	Penambahan Lampiran	

Menyetujui
Pembimbing,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Gambar 1. Halaman Sekolah



Gambar 2. Taman Sekolah



Gambar 3. Kegiatan Sekolah



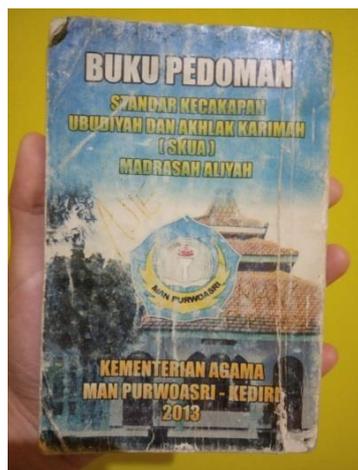
Gambar 4. Kegiatan Siswa



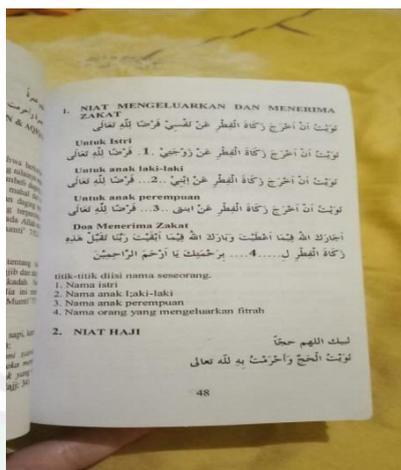
Gambar 7. Monitoring SKUA



Gambar 8. Monitoring SKUA



Gambar 9. Halaman Sekolah



Gambar 10. Taman Sekolah



Lampiran 7

Biodata Peneliti



Nama : Octa Ainur Rizki
Tempat/Tanggal lahir : Nganjuk, 03 Oktober 1995
Alamat : Dsn. Papar Selatan, Rt 04 Rw07 Ds. Papar Kec. Papar Kab. Kediri
Nama Orang Tua/Wali : Gatot Argo Santoso
No. Tlp/ Email : 082233820476 / octainurizki@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. TK Dharma Wanita
2. SDN PAPAN 2
3. SMPN 1 PAPAN
4. MAN 2 Kabupaten Kediri